

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada negara-negara berkembang, diare masih menjadi pembunuh utama. Banyak orangtua yang belum memahami diare dan menganggap diare hal yang sepele. Pada kenyataannya, diare biasanya merupakan gejala dari infeksi saluran usus yang bisa disebabkan oleh organisme bakteri, virus, maupun parasit dan kebanyakan merupakan kontaminasi dari makanan dan sumber air (WHO, 2013). Salah satu penyakit yang banyak diderita oleh anak-anak, khususnya usia sekolah dasar adalah penyakit infeksi kecacingan, yaitu sekitar 40-60% (Depkes RI, 2005). Menurut *World Health Organization* (WHO) diperkirakan 800 juta-1 milyar penduduk terinfeksi *Ascaris*, 700-900 juta terinfeksi cacing tambang, 500 juta terinfeksi *Trichuris*. Prevalensi tertinggi ditemukan di negara-negara yang sedang berkembang (WHO, 2006).

Penelitian epidemiologi telah dilakukan pada anak-anak sekolah dan umumnya didapatkan angka prevalensi tinggi bervariasi. Di Jawa Timur, prevalensi kecacingan cacing *Ascaris* sebesar 16-74%, *Trichuris* sebesar 1-14%, dan *Ancylostoma* sebesar 2-45% (Erlinawati, 2007). Tingginya prevalensi infeksi cacing usus di Indonesia berkaitan dengan beberapa hal pokok, diantaranya adalah: 1) Iklim tropis, merupakan tempat yang cocok untuk perkembangan telur cacing menjadi infeksius. Suhu, kelembaban, dan curah hujan yang tinggi menyebabkan tanah menjadi lembab, banyak humus, dan gembur. 2) Pengetahuan dan kebiasaan masyarakat tentang cara hidup sehat masih

rendah. Dilihat dari resiko untuk terinfeksi, BAB tidak di kakus 1,04 kali, tidak memakai alas kaki 3,22 kali (khususnya cacing tambang), dan tidak memotong kuku 1,19 kali (Sayono, 2003). Kesadaran perilaku untuk hidup sehat seperti kebiasaan mencuci tangan sebelum makan serta setelah buang air besar (BAB), kebersihan kuku juga meningkatkan resiko untuk terkena infeksi cacing.

Di wilayah kecamatan Kedungkandang Kota Malang banyak sekolah dasar. Mengingat lokasi sekolah dasar terletak di pemukiman penduduk yang padat dan di sekolah tersebut belum pernah dilakukan pemeriksaan kecacingan, sangat mungkin siswa di SD terinfeksi kecacingan. Dalam rangka meningkatkan upaya pencegahan kecacingan, dilakukan pemetaan kecacingan yang dihubungkan dengan tingkat sanitasi perorangan, sanitasi rumah tangga dan tingkat pendidikan orangtua, yang bekerjasama dengan Dinas Kesehatan Kota Malang tentang angka infeksi kecacingan di sekolah di daerah Kecamatan Kedungkandang, Kota Malang

1.2 Rumusan Masalah

Apakah ada pengaruh antara tingkat sanitasi perorangan, sanitasi rumah tangga, dan tingkat pendidikan orangtua terhadap kejadian angka kecacingan pada siswa sekolah dasar di Kecamatan Kedungkandang Kota Malang?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan tingkat sanitasi perorangan, sanitasi rumah tangga, dan tingkat pendidikan orangtua dengan kejadian angka kecacingan pada siswa sekolah dasar di Kecamatan Kedungkandang, Kota Malang

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengidentifikasi sanitasi perorangan pada siswa sekolah dasar di Kecamatan Kedungkandang Kota Malang
2. Untuk mengidentifikasi sanitasi rumah tangga pada siswa sekolah dasar di Kecamatan Kedungkandang Kota Malang
3. Untuk mengidentifikasi pendidikan orang tua pada siswa sekolah dasar di Kecamatan Kedungkandang Kota Malang
4. Untuk mengidentifikasi prevalensi kejadian kecacangan pada siswa sekolah dasar di Kecamatan Kedungkandang Kota Malang
5. Untuk menganalisis hubungan tingkat sanitasi perorangan dengan kejadian kecacangan pada siswa sekolah dasar di Kecamatan Kedungkandang Kota Malang
6. Untuk menganalisis hubungan tingkat sanitasi rumah tangga dengan kejadian kecacangan pada siswa sekolah dasar di Kecamatan Kedungkandang Kota Malang
7. Untuk menganalisis hubungan tingkat pendidikan orang tua dengan kejadian kecacangan pada siswa sekolah dasar di Kecamatan Kedungkandang Kota Malang

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Akademik

Dapat dijadikan sebagai data dasar untuk peneliti lain yang akan melakukan suatu penelitian guna menurunkan atau bahkan mencegah terjadinya angka kecacangan pada siswa sekolah dasar.

1.4.2 Manfaat untuk Masyarakat

1. Memberikan informasi kepada masyarakat tentang adanya kejadian kecacingan pada anak sekolah dasar di Kecamatan Kedungkandang Kota Malang pada tahun 2014
2. Sebagai sumbangan informasi dan ilmu yang dapat digunakan untuk data dasar bagi dinas kesehatan atau instansi terkait untuk menanggulangi kejadian kecacingan pada anak sekolah dasar
3. Menambah wawasan dan pengetahuan dalam hal usaha peningkatan kesehatan masyarakat agar dapat terhindar atau mencegah terjadinya kecacingan pada siswa sekolah dasar

